

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V DI SDN KEDALEMAN IV CILEGON

Mursyid Irfan
Universitas Sultan Agung Tirtayasa (UNTIRTA)
ifransadra@yahoo.com

Asri Yulianti
STKIP Pelita Pratama
yuliantiasri19@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris di SDN Kedaleman IV Cilegon tahun pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 orang peserta didik yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *kemandirian Belajar, Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to determine whether or not the relationship between learning independence with learning English achievement in SDN Kedaleman IV Cilegon in the academic year 2016/2017. The method used in this study was correlational. The population in this study were 34 students who at one time used a sample. Data collection techniques by using questionnaires. Data analysis technique using product moment correlation formula. The results showed that there is a relationship independent learning and academic achievement of students in the English class IV class V SDN Kedaleman Cilegon in the academic year 2016/2017.

Keywords: *independence Learning, Achievement*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dibidang pendidikan dilaksanakan dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar

1945 yang memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mencapai sasaran dari pembangunan khususnya dibidang pendidikan, pemerintah telah berupaya mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan. Upaya-upaya dimaksud antara lain dengan penyediaan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kemampuan profesi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, serta adanya penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat.

Semua upaya tersebut pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Membentuk suatu karakter bangsa yang bermartabat, diperlukan sistem pendidikan yang didalamnya tercipta sistem belajar mengajar yang baik bagi peserta didik itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula.

Dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tingkah laku peserta didik berbeda satu samalain, hal ini disebabkan karakteristik setiap peserta. Perbedaan tersebut dapat meliputi kesehatan, tingkat kecerdasan, motivasi, kemandirian dan masih banyak lagi.

Menurut Morrison (2012:228), kemandirian adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas sendiri, menjaga diri sendiri, dan memulai kegiatan tanpa harus selalu diberi tahu apa yang harus dilakukan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Barnadib (dalam Fatimah,

2006:142), kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian belajar peserta didik ditunjukkan dengan sikapnya yang mampu menghadapi masalah dan tugasnya dengan mandiri, tanpa harus bergantung pada pekerjaan teman atau orang lain. Seiring pertumbuhannya, peserta didik yang mandiri akan mampu untuk menghadapi masalah yang timbul dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya dengan cara yang solutif, mengembangkan kematangan sikap dan mental.

Menurut Syaiful (2005:24), Prestasi belajar adalah suatu tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Slameto (2009:17), prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Prestasi belajar merupakan suatu penilaian terhadap suatu kecakapan nyata yang dimiliki peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.

Hasil penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai dan huruf setelah di evaluasi. Tujuan dari prestasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai dan memahami materi dari mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Untuk mencapai prestasi yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN Kedaleman IV Cilegon tahun

pelajaran 2016/2017 dan keterangan sementara dari guru BK dan guru mata pelajaran bahwa terdapat peserta didik yang bekerjasama bila mengerjakan ulangan, kesulitan mengerjakan tugas-tugas mandiri dari guru mata pelajaran bahasa Inggris, saling ketergantungan dengan teman dalam mengerjakan tugas-tugas guru, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya dalam hal belajar. Selain itu juga terdapat peserta didik yang lebih senang mengerjakan kegiatan yang lain diluar pelajaran daripada memperhatikan pelajaran karena mereka kurang memahami kosakata dalam bahasa Inggris sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Jika tidak diteliti maka akan berdampak negatif pada peserta didik seperti : ia akan mencontek, hasil belajarnya tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai penelitian dengan judul: "Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar bahasa Inggris Peserta Didik SDN Kedaleman IV Cilegon Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini penting dilakukan karena kemandirian dalam belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Semakin bagus kemandirian belajar peserta didik maka akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

METODE

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data variabel terikat (prestasi belajar) maupun variabel bebas (kemandirian

belajar) dalam satu satuan waktu yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V C SDN Kedaleman IV Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berlokasi di kompleks PCI Blok E 30 Kecamatan Cibeber. Waktu penelitian dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Januari 2017.

C. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V C berjumlah 34 siswa/i SDN Kedaleman IV di Komplek PCI Blok E 30 Kecamatan Cibeber.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Angket. Menurut pendapat Sugiono (2010:199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disiapkan oleh peneliti sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk jawaban lain, selain yang disediakan. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemandirian belajar peserta didik kelas V C pada SDN Kedaleman IV Cilegon. Dalam angket setiap item mempunyai alternatif jawaban dan skor, dari alternatif jawaban tersebut diberikan skor. Ada berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan sosialantar, variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-

pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiono (2007: 134), adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti memberikan skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah :

Tabel 1
Pedoman pemberian skor

Pedoman	Pemberian skor	alternatif pernyataan	Positif	
A (selalu)	B (sering)	C (kadang-kadang)	D (jarang)	E (tidak pernah)
5	4	3	2	1
Pedoman	Pemberian skor	alternatif pernyataan	Negatif	
A (selalu)	B (sering)	C (kadang-kadang)	D (jarang)	E (tidak pernah)
1	2	3	4	5

E. Analisis Data

Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, maka melakukan uji validitas suatu keharusan. Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Rumus yang akan digunakan adalah dengan korelasi Bivariate Pearson. Untuk melakukan uji validitas data dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data kemandirian belajar siswa, data prestasi belajar bahasa Inggris siswa, dan hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

Correlations

		Kemandirian	Prestasi
Kemandirian	Pearson Correlation	1	,582(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
Prestasi	Pearson Correlation	,582(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa H_0 di tolak dengan diterimanya H_a yang dibuktikan dari hasil analisis korelasi product momentnya itu r hitung yaitu 0,582 Dengan dibuktikan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai alfa 0.05. Sehingga menyimpulkan terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris pada SDN Kedaleman IV Tahun Pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris pada SDN Kedaleman IV Tahun Pelajaran 2016/2017. Mengasumsikan bahwa untuk mencapai sasaran dari pembangunan khususnya dibidang pendidikan, pemerintah telah berupaya mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan. Upaya-upaya dimaksud antara lain dengan penyediaan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kemampuan profesi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai

pengajar, serta adanya penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat.

Semua upaya tersebut pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan anjuran kepada guru untuk lebih memperhatikan perkembangan kemandirian peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki kemandirian belajar secara maksimal untuk peningkatan prestasi belajar.
2. Bagi guru hendaknya membimbing peserta didik agar kemandirian belajar mereka berkembang secara optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, agar dapat lebih meningkatkan sikap kemandirian dalam belajar sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Morrison George S.. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : PT Indeks
- Fatimah Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung :Alfabeta
- _____. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta